

ABSTRAK

Resti Riyanda Utami, 2019. “Kesantunan Berbahasa dalam Film Dilan.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kesantunan berbahasa merupakan bagian dari kaidah-kaidah sosial dan kompetensi strategi berbahasa yang berperan penting dan perlu diperhatikan dalam proses berkomunikasi. Fenomena kesantunan berbahasa tidak hanya berkaitan dengan aspek kebahasaan, tetapi juga aspek kebudayaan (aturan sosial atau moral). Prinsip kesantunan adalah prinsip yang berkenaan dengan aturan tentang hal-hal yang bersifat sosial, estetika, dan moral dalam bertindak tutur. Informasi yang akurat tentang kesantunan dalam berkomunikasi dalam berbagai kebudayaan sangat diperlukan sehingga diperoleh kearifan yang memadai dalam berkomunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan strategi kesantunan dalam film Dilan 1990. (2) Mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa dalam film Dilan 1990. (3) Mendeskripsikan konteks berbahasa dalam film Dilan 1990.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan yang diutarakan oleh Bunda Dilan dan Milea yang mengandung strategi kesantunan, prinsip kesantunan dan konteks yang ada pada film Dilan 1990. penganalisisan data dengan langkah sebagai berikut. Tahap *pertama*, mengidentifikasi data berdasarkan strategi. Tahap *kedua*, mengklasifikasikan data berdasarkan prinsip kesantunan. Tahap *ketiga*, mengidentifikasi data berdasarkan konteks. Tahap *keempat* menganalisis dan membahas data penelitian sesuai teori yang digunakan dan *Kelima*, menarik kesimpulan yaitu membuat rumusan dari pola yang berulang dari strategi, prinsip kesantunan, dan konteks.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan: (1) jumlah data yang termasuk ke dalam strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi lebih banyak dibandingkan strategi bertutur lainnya; (2) maksim yang digunakan dalam penelitian ini adalah maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, dan maksim kesepakatan.; (3) tuturan Bunda Dilan dan Milea dalam film Dilan 1990 merupakan tuturan yang santun.